

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI, KOMPETENSI AKUNTANSI,
TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP FRAUD
DANA DESA**

(Studi Kasus Kecamatan Bontomatene Kepulauan Selayar)

SKRIPSI



SUKAWATI
105731101218

| | |
|------------------------------------|------------------------------------|
| UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR |
| DIBAGIAN PERPUSTAKAAN & PENERBITAN | DIBAGIAN PERPUSTAKAAN & PENERBITAN |
| Tgl. Terim: | 01-09-2022 |
| Nomor: | - |
| Jumlah: | 1 EXP |
| Tempo: | Sumb. Alurani |
| No. Inventaris: | P/0452 / AFT / 20 20 |
| SUP: | |
| P: | |

**PROGRAM STUDI AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI, KOMPETENSI AKUNTANSI,
TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP FRAUD
DANA DESA**

(Studi Kasus Kecamatan Bontomatene Kepulauan Selayar)

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

SUKAWATI

NIM : 105731101218

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa"
(Ridwan Kamil)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik
Alhamdulillah Rabbi'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk (Alm) kedua orang tuaku tercinta, sahabat saya, orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN

"Jangan malas-malasan dalam mengerjakan sesuatu, sekiranya kamu malas maka akan terus-terusan menjadi pemalas"

KESAN

Begitu banyak yang saya temui di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar baik itu suka maupun duka, pengalaman bersama teman-teman seperjuangan, pengalaman berorganisasi dan banyak pengalaman yang tidak bisa dilupakan.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Akuntansi, Kompetensi Akuntansi
Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Fraud Dana
Desa

Nama Mahasiswa : Sukawati

NIM : 105731101218

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 13 Agustus 2022 di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Muharram 1444 H
20 Agustus 2022 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ismail Badolken, SE., M.Si., Ak., CA., CSP
NIDN. 0915058801

Ainun Arizah, S.Pd., M.Si
NIDN. 0915129002

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651-507

Mira, SE., M.Ak
NBM : 1286844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Sukawati, NIM : 105731101218 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor : 0013/SK-Y/62201/091004/2022M, Tanggal 15 Muharram 1444 H/13 Agustus 2022 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 22 Muharram 1444 H
20 Agustus 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M. ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguj : 1. Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si, Ak.CA.CSP
2. Dr. Andi Rustam, SE., MM., Ak., CA.CPA
3. Ainun Arizah, S.Pd., M.Si
4. Asriani Hasan, SE., M.Sc

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukawati
Stambuk : 105731101218
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Akuntansi, Kompetensi Akuntansi, Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Fraud Dana Desa

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 22 Muharram 1444 H
20 Agustus 2022 M

Menyatakan Pernyataan,



Sukawati

NIM : 105731101218

Diketahui Oleh:

Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651.507

Mira, SE., M.Ak
NBM : 1286844



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukawati
NIM : 105731101218
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Sistem Akuntansi, Kompetensi Akuntansi, Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Fraud Dana Desa (Studi Kasus Kecamatan Bontomatene Kepulauan Selayar)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 22 Muharram 1444 H
20 Agustus 2022 M

10000
METERAL TEMPEL
407E6AKX012649716

Pernyataan,

Sukawati
NIM: 105731101218

KATA PENGANTAR



Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayahnya yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada tara ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Sistem Akuntansi, Kompetensi Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas terhadap Fraud Dana Desa".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tenstimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada Kakak saya Ibu Suriani yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, pengorbanan, perhatian, harapan, kasih sayang, dan Doa tulus hingga akhir dari studi ini. Beserta segala dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu dari seluruh keluarga besar penulis demi keberhasilan dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi cahaya untuk beribadah dan menerangi dunia dan kehidupan di akhirat.

Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari semua pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE.M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Dr. Ismail Badolahi, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CSP Selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
5. Ibu Ainun Arizah, S.Pd.,M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Keluarga besar Akuntansi 18.A angkatan 2018 yang telah kebersamai selama kurang lebih 4 tahun ini, bersama-sama belajar dan berbagi cerita di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, teruslah berjuang dan berkarya
9. Rekan-rekan semua mahasiswa khususnya anak akuntansi angkatan 2018 yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang selalu meluangkan waktunya untuk belajar bersama dan begitupun semangat dan bantuanya dalam aktivitas studi penulis.

10. Terima kasih banyak teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah ikut serta membantu dan memberi banyak semangat, dukungan, kesabaran dan bantuanya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya yaitu para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran untuk menjadi kesempurnaan dari skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca khususnya pihak Almamater Kampus Biru Universitas Muammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabil Haq Fastabiqul Khairat Wassalamualaikum Wr.Wb.

Makassar, 16 Agustus 2022

Sukawati

ABSTRAK

SUKAWATI, TAHUN 2022 Pengaruh Sistem Akuntansi, Kompetensi Akuntansi, Transparansi dan Akuntabilitas terhadap *Fraud* Dana Desa. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing I Ismail Badollahi pembimbing II Ainun Arizah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Sistem Akuntansi, Kompetensi Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas terhadap *Fraud* Dana Desa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini Kepala desa, Bendahara, dan Sekretaris di desa-desa yang berada di Kecamatan Bontomatene Kepulauan Selayar yang berjumlah 30 orang. Metode pengumpulan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan Purposive Sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap *Fraud* Dana Desa, sedangkan variabel Kompetensi Akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Fraud* Dana Desa.

Kata Kunci : *Sistem Akuntansi, Kompetensi Akuntansi, Transparansi, Akuntabilitas, dan Fraud Dana Desa*

ABSTRACT

SUKAWATI, YEAR 2022 *Effect of Accounting System, Accounting Competence, Transparency and Accoutability on Village Fund Fraud. Thesis of Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas of Muhammadiyah Makassar, Supervised by supervisor Ismail Badollahi supervisor II Ainun Arizah.*

This study aims to determine how to influence of the Accounting System, Accounting Competence, Transparency, and Accountability on Village Fund Fraud. This type of research is quantitative. The population in this study was the village head, treasurer, and secretary in the villages located in Bontomatene District, Selayar Island, amounting to 30 people. The sample collection method in this research is using purposive sampling. The analysis technique used is multiple linier analysis. The results of this study indicate that the Accounting System, Transparency, and Accountability have no effect on Village Fund Fraud, while the Accounting Competence variable has a negative and significant effect on village Fund Fraud.

Keywords : *Accounting System, Accounting Competence, Transparency, Accountability, and Village Fund Fraud*

DAFTAR ISI

| | |
|--|----------|
| HALAMAN Sampul | i |
| HALAMAN Persembahan | ii |
| HALAMAN Persetujuan | iii |
| HALAMAN Pengesahan | iv |
| SURAT Pernyataan | v |
| HALAMAN Pernyataan | vi |
| KATA Pengantar | vii |
| ABSTRAK | x |
| ABSTRACT | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR Tabel | xiv |
| DAFTAR Gambar | xv |
| DAFTAR Lampiran | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan | 7 |
| D. Manfaat | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| A. Tinjauan Teori | 9 |
| 1. <i>Stewardship Theory</i> (Teori Stewardship) | 9 |
| 2. Dana Desa | 9 |
| 3. <i>Fraud</i> Dana Desa | 11 |
| 4. Faktor-faktor Penyebab <i>Fraud</i> Dana Desa | 11 |

| | |
|---|-----------|
| B. Tinjauan Empiris | 18 |
| C. Kerangka Pikir | 23 |
| D. Hipotesis | 26 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 32 |
| A. Jenis Penelitian | 32 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 32 |
| C. Jenis dan Sumber Data | 33 |
| D. Populasi dan Sampel | 33 |
| E. Metode Pengumpulan Data | 33 |
| F. Definisi Operasional Variabel | 34 |
| G. Metode Analisis Data | 40 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 46 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 46 |
| B. Gambaran Umum Responden | 50 |
| C. Penyajian Data | 53 |
| D. Pembahasan | 64 |
| BAB V PENUTUP | 70 |
| A. Kesimpulan | 70 |
| B. Keterbatasan | 71 |
| C. Saran | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA | 73 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 18 |
| Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert | 34 |
| Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel | 40 |
| Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan Bontomatene | 48 |
| Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Bontomatene | 49 |
| Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 50 |
| Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia | 51 |
| Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan | 52 |
| Tabel 4.6 <i>Response Rate</i> (Tingkat Pengembalian Kuesioner) | 52 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif | 53 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Sistem Akuntansi | 55 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kompetensi Akuntansi | 55 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Transparansi | 56 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Akuntabilitas | 56 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas <i>Fraud Dana Desa</i> | 57 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas | 57 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas | 58 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas | 59 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 61 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji T | 63 |
| Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Teoritis Penelitian | 26 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 55 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Kusioner Penelitian..... | 77 |
| Lampiran 2 Jawaban Responden Sistem Akuntansi..... | 84 |
| Lampiran 3 Data Tabulasi Kusioner..... | 89 |
| Lampiran 4 Dokumentasi..... | 92 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Daerah Pedesaan merupakan bagian integral dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Membangun desa berarti membangun sebagian besar penduduk Indonesia, Eko dalam Ismail (2016) menyatakan bahwa Negara berdiri mengikuti perkembangan desa, hal ini dikarenakan lebih dari 80% penduduk Indonesia tersebar di desa-desa seluruh Indonesia. Pembangunan infrastruktur desa di tahun-tahun mendatang akan meningkat, aparat desa akan menerima gaji dari Negara. Brodjonegoro dalam Ismail (2016) menyatakan bahwa desa akan menerima dana miliaran rupiah, Alokasi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara untuk desa akan selalu meningkat dari tahun ke tahun.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 pasal 1, ayat (9), "Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari APBN untuk desa yang ditransfer oleh Badan Pengelola APBD/Kota, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pengembangan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat". (BPKP 2015:2) menyatakan bahwa dalam pengelolaan dana desa terdapat risiko kesalahan administrasi dan isi yang dapat menimbulkan permasalahan hukum karena kepala desa dan perangkat desa tidak kompeten dalam hal pengelolaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Hal ini terjadi karena pemerintah desa akan menerima dana untuk program dan beroperasi dari berbagai sumber (APBN dan pemerintah provinsi/APBD) sehingga mereka harus dapat mengelolanya secara transparan, bertanggung jawab, dan

bebas dari penyalahgunaan.

Undang-undang No 6 tahun 2014 lahir dalam rangka untuk menyempurnakan pelaksanaan pengaturan desa yang berlaku selama ini dianggap terbelakang, terutama menyangkut status masyarakat hukum adat, demokratisasi, keragaman, partisipasi masyarakat serta kemajuan pembangunan, kemiskinan dan munculnya masalah sosial budaya yang dapat mengganggu keutuhan NKRI. Undang-undang desa diharapkan dapat mengangkat desa pada kedudukan yang terhormat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, karena akan menentukan bentuk desa yang sesuai dengan konteks lokal yang beragam, sekaligus sebagai alat untuk membangun visi menuju kehidupan desa yang baru, mandiri, demokratis dan sejahtera. Undang-undang desa ini memberikan desa kesempatan dan senjata bagi penduduk desa untuk berubah. Desa akan layak menjadi tempat tinggal dan mencari nafkah, menjadi landasan penting bagi kemajuan bangsa dan Negara di masa depan.

Pembangunan infrastruktur desa di tahun-tahun mendatang akan meningkat secara signifikan, aparat desa akan mendapat gaji dari Negara. Desa-desa akan segera mendapatkan dana miliaran rupiah. Alokasi pendapatan dan belanja Negara untuk desa akan selalu meningkat dari tahun ke tahun. Desa akan memiliki sumber pendapatan berupa pendapatan asli desa, bagi hasil pajak daerah dan pendapatan pemerintah Kota/Kabupaten, bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah, yang diterima oleh Kota/Kabupaten, alokasi anggaran dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) provinsi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

(APBD) Kabupaten/Kota, serta hibah dan sumbangan tidak mengikat dari pihak ketiga (PP No. 60/2014).

Anggaran pendapatan dan belanja desa yang diperoleh kurang lebih mencapai angka 1 milyar rupiah per desa disesuaikan dengan kondisi dan luas wilayah desa. Anggaran tersebut merupakan angka yang cukup tinggi yang diperoleh desa sehingga dalam penggunaannya pemerintah desa diharapkan mampu membangun dan memberdayakan masyarakat desa. Sampai saat ini dana desa yang dicanai oleh pemerintah Kecamatan Bontomatene mulai dari tahun 2018 mencapai 40 Milyar. Setiap desa yang berada di Kecamatan Bontomatene melakukan pencairan Dana Desa tiga tahap pertahun dengan pengawasan terhadap pengelolaan dana desa melalui dana yang masuk langsung ke rekening desa. Anggaran yang sangat besar tersebut menimbulkan sebuah kekhawatiran terjadinya permasalahan dan penyelewengan karena dapat diamati yang kemungkinan terjadi adalah kapasitas kemampuan dalam manajemen keuangan desa terbilang cukup rendah. Kekhawatiran tersebut menuntut pemerintah untuk melakukan pemberdayaan aparat desa dan pengawasan desa terhadap pengelolaan dana desa tersebut guna bertujuan untuk meminimalisir terjadinya penyalahgunaan dalam pengelolaan dana desa.

Dikutip pada TribunSelayar.com (2019) bahwa di salah satu desa yang berada di Kecamatan Bontomatene yaitu desa Pamatata yang diduga bahwa kepala desa tersebut melakukan dugaan tindak pidana korupsi pembangunan anggaran dana desa, dan PBHP (Penerimaan bagi hasil pajak) pada desa Pamatata, Kecamatan Bontomatene, Selayar sejak tahun anggaran 2013 sampai tahun anggaran 2017 dan kerugian tersebut sekitar 200 juta.

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan sebuah kajian yang menunjukkan adanya sebuah permasalahan dalam hal sumber daya manusia atas tata kelola sebuah keuangan desa. Salah satu permasalahan yang dihadapi yaitu rendahnya kemampuan administrasi yang dimiliki oleh pemerintah desa sehingga mengakibatkan penurunan terhadap profesionalisme kerja. Dalam pengawasan yang dilakukan inspektorat daerah terhadap pengelolaan keuangan desa masih terbilang rendah.

Menurut Ismail (2016) dalam penelitiannya system akuntansi merupakan salah satu potensi munculnya penyalahgunaan dana desa. Dalam pengelolaan dana desa dibutuhkan suatu sistem akuntansi untuk mempermudah aparatur desa dalam mengelola keuangan. sistem tersebut dirancang karena aparatur desa bukan berasal dari pendidikan yang didasari akuntansi. Maka dari itu diperlukan sebuah sistem akuntansi untuk memberikan sebuah informasi dan mempermudah aparatur desa dalam menyajikan laporan keuangan desa serta dapat meminimalisir penyalahgunaan dana desa.

Sistem Akuntansi desa adalah pencatatan transaksi desa yang perlu dibuktikan dengan catatan dalam rangka penyusunan laporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, perangkat desa dan masyarakat desa. Penggunaan sistem akuntansi akan mempermudah perangkat desa dalam mengelola keuangan melalui sistem komputer. Sehingga, memudahkan meminimalkan potensi kecurangan atau penyalahgunaan dana desa. Laporan keuangan desa menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 113 Tahun 2014 harus dilaporkan dalam bentuk anggaran, buku bank, buku kas, buku pajak, dan pelaksanaan anggaran.

Penelitian oleh (Husnurrosyidah & Suendro, 2018) tentang pengaruh sistem akuntansi dan kompetensi akuntansi terhadap penyalahgunaan dana desa, yang menyatakan bahwa Potensi penyalahgunaan dana desa di Indonesia semakin meningkat karena disalah satu sisi, dasar pendidikan kepala desa dan aparatnya bukan berasal dari kompetensi akuntansi. Kepala desa memiliki keinginan dan harapan agar diciptakan sistem akuntansi yang terkomputerisasi untuk memudahkan pelaporan keuangan dan desa. Dengan demikian, Sistem Akuntansi yang baik didalam penyelenggaraan pengelolaan keuangan dana desa akan dapat mengurangi potensi penyalahgunaan dana desa dan hasil penelitiannya bahwa sistem akuntansi dan kompetensi akuntansi berpengaruh terhadap penyalahgunaan dana desa.

Menurut (Hanifa, 2016) Kompetensi adalah ciri seseorang yang dapat dinilai dari pengetahuan, keterampilan, dan kemampuannya dalam memenuhi tugasnya. Kompetensi Akuntansi adalah sebuah keahlian atau keterampilan yang harus dimiliki atas dasar pengetahuan dan keterampilan akuntansi. Dalam pengelolaan keuangan, seseorang harus memiliki kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaannya agar dapat terselesaikan secara efisien dan efektif. Kompetensi seseorang akan memudahkan pekerjaan yang harus dilakukan, sehingga laporan akan selesai tepat waktu dan mempercepat proses pengambilan keputusan manajemen.

Menurut Nurhayati (2017) Transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam

pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

Akuntabilitas yang diartikan sebagai yang dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Rusdiana dan Nasihudin (2018) Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban dari seseorang atau sekelompok orang yang diberi amanat untuk menjalankan tugas tertentu kepada pihak pemberi amanat baik secara vertical maupun horizontal. Mardiasmo (2016:20) menyatakan bahwa Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Menurut Arens (2017:338) *Fraud*, atau kecurangan adalah salah saji dalam laporan keuangan yang disengaja. *The Institute of Internal Auditor* di Amerika juga mendefinisikan bahwa *fraud* atau kecurangan mencakup suatu ketidakbacaan dan tindakan ilegal yang bercirikan penipuan yang disengaja dilakukan untuk manfaat atau kerugian organisasi oleh orang di luar atau dalam organisasi. Menurut Herry (2017:197) *Fraud* adalah suatu penyajian laporan keuangan yang sengaja dibuat keliru (mengandung salah saji).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk meneliti "Pengaruh Sistem Akuntansi, Kompetensi Akuntansi Terhadap *Fraud* Dana Desa" yang pada kenyataannya masih banyak aparat desa yang tidak berasal dari pendidikan akuntansi, sehingga beresiko terjadinya penyalahgunaan atau kecurangan dana desa sangat mungkin terjadi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sistem akuntansi berpengaruh terhadap *fraud* dana desa di Kecamatan Bontomatene?
2. Apakah kompetensi akuntansi berpengaruh terhadap *fraud* dana desa di Kecamatan Bontomatene?
3. Apakah transparansi berpengaruh terhadap *fraud* dana desa di Kecamatan Bontomatene?
4. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap *fraud* dana desa di Kecamatan Bontomatene?

C. Tujuan

★ Berdasarkan Rumusan Masalah maka tujuan penelitian yaitu: ★

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi berpengaruh terhadap *fraud* dana desa di Kecamatan Bontomatene.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi akuntansi berpengaruh terhadap *fraud* dana desa di Kecamatan Bontomatene.
3. Untuk mengetahui pengaruh transparansi berpengaruh terhadap *fraud* dana desa
4. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas berpengaruh terhadap *fraud* dana desa

D. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis dalam penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan menambah wawasan serta pengetahuan tentang Pengaruh Sistem Akuntansi, Kompetensi Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas terhadap *Fraud* Dana Desa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kemendesa diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang Pengaruh Sistem Akuntansi, Kompetensi Akuntansi, Transparansi dan Akuntabilitas terhadap *Fraud* Dana Desa.
- b. Bagi pihak pembaca dan penulis, diharapkan dapat menjadi tambahan informasi mengenai permasalahan terkait penggunaan dana desa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. *Stewardship Theory* (Teori *Stewardship*)

Teori *Stewardship* adalah suatu situasi dimana manajer tidak termotivasi oleh tujuan pribadi, tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi, sehingga teori ini mempunyai dasar sosiologi dan psikologi yang telah dirancang dimana para eksekutif sebagai steward termotivasi untuk bertindak sesuai keinginan *principal*.

Menurut Rismawati (2019) Teori *stewardship* mengasumsikan bahwa adanya hubungan kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi yang menggambarkan maksimalisasi tujuan organisasi. Teori *stewardship* lebih cocok digunakan pada instansi pemerintah yang tidak berorientasi pada laba namun lebih condong kepada pelayanan yang baik untuk masyarakat.

Dalam teori *stewardship*, manajer akan berperilaku sesuai kepentingan bersama. Ketika kepentingan steward dan pemilik tidak sama, steward akan berusaha bekerja sama dari pada menentanginya. Steward merasa kepentingan bersama dan berperilaku sesuai dengan perilaku pemilik merupakan pertimbangan yang rasional karena steward lebih melihat pada usaha untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Dana Desa

Dana desa merupakan salah satu program kepercayaan pemerintah pusat terhadap desa, dengan tujuan desa dapat mengelola dana secara mandiri melalui program pemerintah desa yang diharapkan mampu

meningkatkan potensi dan kesejahteraan desa. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Negara Republik Indonesia No.6 tahun 2014 Pasal 1 ayat (2) "Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Dana desa dihitung berdasarkan jumlah desa dan dialokasikan dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah dan tingkat kesulitan geografis. Menurut Undang-Undang No. 6 Tentang Desa menyebutkan tujuan dana desa adalah untuk meningkatkan pelayanan publik di desa, mengatasi kemiskinan, memajukan perkenomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa, serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan

Menurut Lili (2018) Dana desa merupakan kucuran dana yang diterima desa setiap tahun yang berasal dari pajak dan APBN APBD Kabupaten/Kota yang dipakai untuk mendanai segala proses kegiatan sekaligus pembangunan pedesaan bagi pemerintahan desa.

Dalam pengelolaan dana desa, tentu tidak dapat dipungkiri akan terjadinya penyalahgunaan dana desa. Oleh sebab itu, harapan pemerintah dalam pengelolaan dana desa mampu dilaksanakan secara akuntabel, transparan, dan bebas dari penyalahgunaan.

3. *Fraud* Dana Desa

Fraud atau kecurangan adalah salah saji yang disengaja. Kecurangan bisa berupa misapropriasi aset atau disebut juga kecurangan karyawan dan kecurangan pelaporan keuangan atau kecurangan manajemen (Hery, 2017:63).

Menurut Marlina (2018) *Fraud* atau kecurangan adalah perilaku yang dilakukan seorang individu atau organisasi dengan cara disengaja untuk menipu, menyembunyikan, atau mendapatkan keuntungan dalam suatu kondisi tertentu, dimana tindakan tersebut dapat merugikan pihak-pihak yang terkait.

Fraud Dana Desa merupakan kecurangan atau penyimpangan di dalam laporan keuangan desa yang dilakukan secara individu atau organisasi dengan cara disengaja untuk menyembunyikan atau mendapatkan dalam suatu kondisi tertentu.

4. Faktor-faktor Penyebab *Fraud* Dana Desa

Faktor-faktor penyebab *fraud* dana desa yaitu:

a. Sistem Akuntansi

Sistem Akuntansi adalah sebuah media yang membantu bisnis untuk mengelola transaksi keuangan dan membuat pekerjaan menjadi lebih mudah. Proses bisnis dan transaksi penjualan, pembelian, aset dan buku besar yang biasanya berjalan secara manual dapat lebih sederhana atau mudah dengan solusi otomatis tersebut. Sistem akuntansi dapat membantu dalam membuat perencanaan keuangan bisnis yang terukur dengan fungsi analitik yang dapat diandalkan.

Menurut Mulyadi(2016:3) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Sistem Akuntansi yang dirancang dan diterapkan dengan baik akan memastikan bahwa prinsip-prinsip manajemen dan akuntabilitas diterapkan dengan benar. Pemerintah atau unit kerja pemerintah harus memiliki sistem akuntansi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengendalian transaksi keuangan, tetapi sistem akuntansi hendaknya mendukung pencapaian tujuan tersebut.

Penelitian oleh (Ismail et al., 2016) tentang sistem akuntansi pengelolaan dana desa, yang menyatakan bahwa masalah utama yang muncul terkait pengelolaan dana desa adalah rendahnya pengetahuan kepala desa dalam mengelola keuangan desa. Hal ini dikarenakan kepala desa serta aparatnya bukan dari bidang akuntansi. Kepala desa memiliki keinginan dan harapan untuk diciptakan sistem akuntansi yang terkomputerisasi untuk mempermudah pelaporan keuangan dana desa. Oleh karena itu, sistem akuntansi yang baik dalam melakukan pengelolaan keuangan dana desa dapat mengurangi resiko kecurangan atau penyalahgunaan dana desa.

b. Kompetensi Akuntansi

Kompetensi merupakan karakter dasar seseorang yang mengindikasikan cara berperilaku atau berfikir, yang berlaku dalam cakupan situasi yang sangat luas dan bertahan untuk waktu yang lama. Kompetensi merujuk kepada karakteristik yang mendasari perilaku yang

menggambarkan motif, karakteristik pribadi (ciri khas), konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan, atau keahlian yang dibawa seseorang yang berkinerja unggul di tempat kerja.

Menurut Hanifa (2016) Kompetensi adalah ciri seseorang yang dapat dinilai dari pengetahuan, keterampilan, dan kemampuannya dalam memenuhi tugasnya. Kompetensi Akuntansi adalah sebuah keahlian atau keterampilan yang harus dimiliki atas dasar pengetahuan dan keterampilan akuntansi. Dalam pengelolaan keuangan, seseorang harus memiliki kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaannya agar dapat terselesaikan secara efisien dan efektif. Kompetensi seseorang akan memudahkan pekerjaan yang harus dilakukan, sehingga laporan akan selesai tepat waktu dan mempercepat proses pengambilan keputusan manajemen.

Menurut Wibowo (2016:271) Kompetensi merupakan kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan dan tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

Menurut Edison, Anwar, dan Komariyah (2016:408) Kompetensi merupakan kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skill*), dan sikap (*attitude*). Dari ketiga definisi yang dikemukakan oleh para ahli tentang kompetensi maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan dan karakteristik seseorang dalam melakukan pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas

pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dimiliki individu dengan efektifitas.

c. Transparansi

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 menjelaskan bahwa transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayanya dan ketaatannya pada perundang-undangan.

Menurut Nurhayati (2017) Transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

Menurut Hamid(2016) transparansi merupakan prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan daerah. Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi, informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik secara langsung dapat diperoleh oleh mereka yang membutuhkan (Mardiasmo,2009 dalam Ultafiah 2017). Transparansi adalah memberikan informasi yang terbuka baik itu mengenai informasi keuangan maupun kebijakan yang diambil oleh pemerintah serta

menjamin akses bagi setiap masyarakat dalam memperoleh informasi tersebut (Umami Risya, 2017).

Prinsip-prinsip transparansi dalam konteks pemerintahan, prinsip transparansi paling tidak dapat diukur melalui sejumlah indikator yang meliputi:

- a. Adanya sistem yang terbuka dan standarisasi yang jelas serta mudah dipahami dari seluruh proses-proses penyelenggaraan pemerintahan.
- b. Adanya mekanisme yang memfasilitasi pertanyaan-pertanyaan publik yang berkaitan dengan proses-proses dalam penyelenggaraan pemerintahan.
- c. Adanya mekanisme pelaporan maupun penyebaran informasi penyimpangan tindakan aparat publik dalam kegiatan penyelenggaraan pemerintahan.
- d. **Akuntabilitas**

Pada dasarnya laporan keuangan pemerintah adalah asersi dari pihak manajemen pemerintah yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Akuntabilitas secara harfiah dalam bahasa Inggris disebut dengan *accountability* yang diartikan sebagai pertanggungjawaban. Akuntabilitas merupakan kewajiban melaporkan dan atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam

mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui media pertanggungjawaban yang dikerjakan secara berkala.

Menurut Gray dalam disiplin akuntansi, akuntabilitas berarti tugas untuk menyediakan informasi (termasuk di dalamnya adalah informasi keuangan) atau kalkulasi-kalkulasi yang diperlukan dari sebuah aktivitas yang menjadi tanggungjawab dari sebuah organisasi atau perusahaan.

Akuntabilitas yang diartikan sebagai yang dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Rusdiana dan Nasihudin (2018) Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban dari seseorang atau sekelompok orang yang diberi amanat untuk menjalankan tugas tertentu kepada pihak pemberi amanat baik secara vertical maupun horizontal.

Mardiasmo (2016:20) menyatakan bahwa Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Tujuan dari akuntabilitas adalah untuk mencari jawaban atas apa yang harus dipertanggungjawabkan, berdasarkan hal apa yang sungguh-sungguh terjadi, serta membandingkan dengan apa yang seharusnya terjadi. Apabila terjadi suatu penyimpangan dan hambatan tersebut harus segera dikoreksi. Maka pelaksanaan suatu kegiatan diharapkan masih bisa mencapai tujuan yang diharapkan.

Penjelasan tersebut sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh J.b. Ghartey bahwa akuntabilitas ditujukan untuk mencari jawaban

atas pertanyaan yang berhubungan dengan pelayanan yaitu apa, mengapa, siapa, kemana, yang mana, dan bagaimana suatu pertanggungjawaban harus dilaksanakan.

Dari tujuan akuntabilitas di atas, dapat diinterpretasikan bahwa akuntabilitas bukan hanya untuk mencari-cari kesalahan tetapi untuk menjawab atas pertanggungjawaban seseorang berdasarkan apa yang terjadi sesungguhnya, sehingga dapat diperbaiki apabila terjadi kesalahan.

e. Fraud

Fraud atau kecurangan adalah salah saji yang disengaja. Kecurangan bisa berupa misapropriasi aset atau disebut juga kecurangan karyawan dan kecurangan pelaporan keuangan atau kecurangan manajemen (Hery, 2017:63).

Menurut Marlina (2018) Fraud atau kecurangan adalah perilaku yang dilakukan seorang individu atau organisasi dengan cara disengaja untuk menipu, menyembunyikan, atau mendapatkan keuntungan dalam suatu kondisi tertentu, dimana tindakan tersebut dapat merugikan pihak-pihak yang terkait.

B. Tinjauan Empiris

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti/Tahun | Judul Penelitian | Variabel (Kuantitatif) | Alat Analisis | Hasil Penelitian |
|----|----------------------------------|--|------------------------|---|--|
| 1. | (Husnurrasyidah & Suendro, 2018) | Pengaruh Sistem Akuntansi dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Potensi Penyalahgunaan Dana Desa (Studi Kasus Di Kabupaten Demak) | Kuantitatif | Uji Validitas dan Realibilitas Konstruk | Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi dan kompetensi akuntansi berpengaruh terhadap penyalahgunaan dana desa |
| 2. | (Lestariwati et al., 2020) | Pengaruh Sistem Akuntansi dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Penyalahgunaan Dana Desa Di Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep | Kuantitatif-Deskriptif | Uji Validitas dan Reabilitas | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi dan kompetensi akuntansi berpengaruh positif terhadap penyalahgunaan dana desa |
| 3. | Faridatul Islamiyah (2020) | Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, Sistem Pengendalian Internal, Dan <i>Whistleblowing</i> Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Dalam | Kuantitatif-Deskriptif | Analisis Linier Berganda | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa, moralitas, sistem pengendalian internal, dan <i>whistleblowing</i> memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan |

| | | | | | |
|----|--------------------|---|------------------------|-------------------------|---|
| | | <p>Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Wajak (Studi Empiris Pada Desa Sukoanyar, Desa Wajak, Desa Sukolilo, Desa Blayu dan Desa Patokpici)</p> | | | <p>terhadap pencegahan <i>fraud</i> dalam pengelolaan dana desa. Secara parsial, kompetensi aparatur memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan <i>fraud</i> dalam pengelolaan dana desa, moralitas memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan <i>fraud</i> dalam pengelolaan dana desa, sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan <i>fraud</i> dalam pengelolaan dana desa, dan <i>whistleblowing</i> memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan <i>fraud</i> dalam pengelolaan dana desa.</p> |
| 4. | Widiyarta K (2017) | <p>Pengaruh Kompetensi Aparatur, Budaya Organisasi, <i>Whistleblowing</i> Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Dalam Pengelolaan Dana Desa</p> | Deskriptif-Kuantitatif | Regresi Linier Berganda | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur, budaya organisasi, <i>whistleblowing</i> dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan secara <i>parsial</i> terhadap pencegahan <i>fraud</i></p> |

| | | | | | |
|----|---------------------|--|-------------|----------------------------------|---|
| | | (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Buleleng) | | | dalam pengelolaan dana desa di pemerintah desa Kabupaten Buleleng. |
| 5. | (Susanti, 2021) | Pengaruh Sistem Akuntansi, Kompetensi Akuntansi, Supervision, Accountability, Dan Transparency Terhadap Potensi Penyalahgunaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Sejumlah Desa Di Kabupaten Purworejo) | Kuantitatif | Analisis Linier Berganda | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi, kompetensi akuntansi, <i>supervision</i> , dan <i>transparency</i> berpengaruh negatif terhadap potensi penyalahgunaan dana desa, sedangkan <i>accountability</i> tidak berpengaruh terhadap potensi penyalahgunaan dana desa. |
| 6. | (Dewi et al., 2021) | Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Peran Pendamping Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa | Kuantitatif | Analisis Regresi Linier Berganda | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi, akuntabilitas dan peran pendamping desa masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. |
| 7. | Armelia P (2020) | Pengaruh Kompetensi Aparatur, Budaya Organisasi, | Kuantitatif | Analisis Regresi Linier Berganda | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur, budaya organisasi, |

| | | | | | |
|----|----------------------------|--|-----------------------|-------------------------------|---|
| | | Whistleblowing Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Buleleng) | | | <i>whistleblowing</i> dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan secara <i>parsial</i> terhadap pencegahan <i>fraud</i> dalam pengelolaan dana desa di pemerintah desa Kabupaten Buleleng. |
| 8. | (Sariwati & Sumadi, 2021) | Pengaruh Kompetensi, Praktek Akuntabilitas Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan (Fraud) Dalam Pengelolaan Dana Desa | Kuantitatif | Regresi Berganda | Kompetensi yang tidak berdampak signifikan pada pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>), praktek akuntabilitas memengaruhi positif atas pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>). Sedangkan moralitas individu memberi dampaknya yang negatif bagi pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>) dalam pengelolaan dana desa di desa se-kecamatan ubud. |
| 9. | Eldayanti Ni Kadek R(2020) | Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Integritas Dan | Kuantitatif-Asosiatif | Analisis Statistik Deskriptif | Hasil penelitian ini kompetensi aparat desa, system pengendalian internal, dan integritas tidak berpengaruh |

| | | | | | |
|----|---------------------|---|-------------|----------------------------------|--|
| | | Akuntabilitas Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. | | | signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i> . |
| 10 | Yusuf Marwah (2021) | Pengaruh Kompetensi Aparatur, System Pengendalian Intern Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Dana Desa (Pada Pemerintah Desa Sekecamatan Adonara Tengah) | Kuantitatif | Analisis Regresi Linier Berganda | Hasil penelitian ini adalah Kompetensi Aparatur berpengaruh positif signifikan terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Dana Desa pada Pemerintah Desa Sekecamatan Adonara Tengah., Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif signifikan terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Dana Desa pada Pemerintah Desa Sekecamatan Adonara Tengah dan Moralitas Individu berpengaruh positif signifikan terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Dana Desa pada Pemerintah Desa Sekecamatan Adonara Tengah. |

C. Kerangka Pikir

Sistem akuntansi adalah sebuah media yang membantu bisnis untuk mengelola transaksi keuangan dan membuat pekerjaan akuntan menjadi lebih mudah. Proses bisnis dan transaksi penjualan, pembelian, aset dan buku besar yang biasanya berjalan secara manual dapat lebih sederhana atau mudah dengan solusi otomatis tersebut. Sistem akuntansi dapat membantu dalam membuat perencanaan keuangan bisnis yang terukur dengan fungsi analitik yang dapat diandalkan.

Sistem Akuntansi desa adalah pencatatan transaksi desa yang perlu dibuktikan dengan catatan dalam rangka penyusunan laporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, perangkat desa dan masyarakat desa. Penggunaan sistem akuntansi akan mempermudah perangkat desa dalam mengelola keuangan melalui sistem komputer. Sehingga, memudahkan meminimalkan potensi kecurangan atau penyalahgunaan dana desa. Laporan keuangan desa menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 113 Tahun 2014 harus dilaporkan dalam bentuk anggaran, buku bank, buku kas, buku pajak, dan pelaksanaan anggaran.

Penelitian oleh (Husnurrosyidah & Suendro, 2018) tentang pengaruh sistem akuntansi dan kompetensi akuntansi terhadap penyalahgunaan dana desa, yang menyatakan bahwa Potensi penyalahgunaan dana desa di Indonesia semakin meningkat karena disalah satu sisi, dasar pendidikan kepala desa dan aparatnya bukan berasal dari kompetensi akuntansi. Kepala desa memiliki keinginan dan harapan agar diciptakan sistem akuntansi yang terkomputerisasi untuk memudahkan pelaporan keuangan dan desa. Dengan

demikian, Sistem Akuntansi yang baik didalam penyelenggaraan pengelolaan keuangan dana desa akan dapat mengurangi potensi penyalahgunaan dana desa.

Sedangkan kompetensi adalah karakteristik seseorang yang memiliki keterampilan, pengetahuan dan kemampuan untuk melakukan pekerjaan. Menurut Hanifa (2016) Kompetensi adalah ciri seseorang yang dapat dinilai dari pengetahuan, keterampilan, dan kemampuannya dalam memenuhi tugasnya. Kompetensi Akuntansi adalah sebuah keahlian atau keterampilan yang harus dimiliki atas dasar pengetahuan dan keterampilan akuntansi. Dalam pengelolaan keuangan, seseorang harus memiliki kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaannya agar dapat terselesaikan secara efisien dan efektif. Kompetensi seseorang akan memudahkan pekerjaan yang harus dilakukan, sehingga laporan akan selesai tepat waktu dan mempercepat proses pengambilan keputusan manajemen.

Kompetensi Akuntansi ditentukan oleh 4 (empat) faktor yaitu kemampuan, pengetahuan, motivasi dan lingkungan (*environment and motivation*) (Libby dan Luft, 1993:43). Kompetensi bidang akuntansi adalah kemampuan untuk melatih keterampilan, yang dibentuk melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tentang akuntansi. Kompetensi akuntansi seseorang dapat dilihat dari kemampuan memenuhi persyaratan spesifikasi pekerjaan dan kemampuan dalam menangani pekerjaan tersebut.

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 menjelaskan bahwa transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas

pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercaya kepadanya dan ketaatannya pada perundang-undangan.

Menurut Nurhayati (2017) Transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

Pada dasarnya laporan keuangan pemerintah adalah asersi dari pihak manajemen pemerintah yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Akuntabilitas secara harfiah dalam bahasa Inggris disebut dengan *accountability* yang diartikan sebagai pertanggungjawaban. Akuntabilitas merupakan kewajiban melaporkan dan atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui media pertanggungjawaban yang dikerjakan secara berkala.

Menurut Gray dalam disiplin akuntansi, akuntabilitas berarti tugas untuk menyediakan informasi (termasuk di dalamnya adalah informasi keuangan) atau kalkulasi-kalkulasi yang diperlukan dari sebuah aktivitas yang menjadi tanggungjawab dari sebuah organisasi atau perusahaan.

Menurut Rusdiana dan Nasihudin (2018) Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban dari seseorang atau sekelompok orang yang diberi amanat untuk menjalankan tugas tertentu kepada pihak pemberi amanat baik

secara vertical maupun horizontal. Mardiasmo (2016:20) menyatakan bahwa Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Gambar 2.1
Kerangka Teoritis Penelitian



D. Hipotesis

1) Pengaruh Sistem Akuntansi terhadap Fraud Dana Desa

Theory Stewardship berhubungan dengan sistem akuntansi, karena *theory stewardship* adalah suatu situasi dimana manajer tidak termotivasi oleh tujuan pribadi, tetapi lebih di tujukan pada sasaran hasil utama mereka kepada organisasi. Dalam teori ini pemerintah akan lebih mementingkan kredibilitas atau kepercayaan publik dalam mengelola keuangan anggaran desa dan dikaitkan dengan sistem akuntansi. Sistem

akuntansi adalah sebuah media yang membantu bisnis untuk mengelola transaksi keuangan dan membuat pekerjaan akuntan menjadi lebih mudah. Proses bisnis dan transaksi penjualan, pembelian, aset dan buku besar yang biasanya berjalan secara manual dapat lebih sederhana atau mudah dengan solusi otomatis tersebut. Sistem akuntansi dapat membantu dalam membuat perencanaan keuangan bisnis yang terukur dengan fungsi analitik yang dapat diandalkan.

Menurut Mulyadi (2016:3) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Penelitian oleh (Husnurrosyidah & Suendro, 2018) tentang pengaruh sistem akuntansi dan kompetensi akuntansi terhadap penyalahgunaan dana desa, yang menyatakan bahwa Potensi penyalahgunaan dana desa di Indonesia semakin meningkat karena disalah satu sisi, dasar pendidikan kepala desa dan aparatnya bukan berasal dari kompetensi akuntansi. Kepala desa memiliki keinginan dan harapan agar diciptakan sistem akuntansi yang terkomputerisasi untuk memudahkan pelaporan keuangan danadesa. Dengan demikian, Sistem Akuntansi yang baik didalam penyelenggaraan pengelolaan keuangan danadesa akan dapat mengurangi potensi penyalahgunaan dana desa.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Diduga bahwa Sistem Akuntansi berpengaruh terhadap *Fraud* Dana Desa

2) Pengaruh Kompetensi Akuntansi terhadap Fraud Dana Desa

Theory Stewardship adalah suatu situasi dimana manajer tidak termotivasi oleh tujuan pribadi, tetapi lebih di tujukan pada sasaran hasil utama mereka kepada organisasi, sehingga teori ini mempunyai dasar yang berperan penting dalam keahlian atau keterampilan pemerintah dalam mengerjakan tugasnya dan berhubungan dengan kompetensi akuntansi. Kompetensi adalah karakteristik seseorang yang memiliki keterampilan, pengetahuan dan kemampuan untuk melakukan pekerjaan. Menurut (Hanifa, 2016) Kompetensi adalah ciri seseorang yang dapat dinilai dari pengetahuan, keterampilan, dan kemampuannya dalam memenuhi tugasnya. Kompetensi Akuntansi adalah sebuah keahlian atau keterampilan yang harus dimiliki atas dasar pengetahuan dan keterampilan akuntansi. Dalam pengelolaan keuangan, seseorang harus memiliki kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaannya agar dapat terselesaikan secara efisien dan efektif. Kompetensi seseorang akan memudahkan pekerjaan yang harus dilakukan, sehingga laporan akan selesai tepat waktu dan mempercepat proses pengambilan keputusan manajemen.

Aparatur desa yang memiliki keterampilan akuntansi berarti menguasai kemampuan dan kegiatan yang diperlukan untuk mengikuti proses akuntansi yang baik sehingga dihasilkan laporan keuangan yang berkualitas, mencegah aparat desa melakukan penyalahgunaan atau *frauddana* desa. Dalam penelitian (Sholeh, 2017: 19) menunjukkan bahwa kompetensi staf akuntansi dan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan kata lain, jika pegawai dengan kemampuan akuntansi yang baik didukung oleh teknologi informasi yang

memadai, maka kualitas laporan keuangan juga baik sehingga mengurangi risiko penyalahgunaan atau *fraud* dana desa.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Diduga bahwa Kompetensi Akuntansi berpengaruh terhadap Fraud Dana Desa

3) Pengaruh Transparansi terhadap Fraud Dana Desa

Theory Stewardship berhubungan dengan sistem akuntansi, karena *theory stewardship* adalah suatu situasi dimana manajer tidak termotivasi oleh tujuan pribadi, tetapi lebih di tujukan pada sasaran hasil utama mereka kepada organisasi. Sehingga teori ini mempunyai peran penting dalam memberikan informasi secara terbuka dan jujur. Transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayanya dan ketaatannya pada perundang-undangan.

Menurut Nurhayati (2017) Transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

Menurut Hamid (2016) transparansi merupakan prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan

akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan daerah. Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi, informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik secara langsung dapat diperoleh oleh mereka yang membutuhkan (Mardiasmo, 2009 dalam Ultafiah 2017). Transparansi adalah memberikan informasi yang terbuka baik itu mengenai informasi keuangan maupun kebijakan yang diambil oleh pemerintah serta menjamin akses bagi setiap masyarakat dalam memperoleh informasi tersebut (Umami Risya, 2017).

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Diduga bahwa Transparansi berpengaruh terhadap Fraud Dana Desa

4) Pengaruh Akuntabilitas terhadap Fraud Dana Desa

Theory Stewardship berhubungan dengan sistem akuntansi, karena *theory stewardship* adalah suatu situasi dimana manajer tidak termotivasi oleh tujuan pribadi, tetapi lebih di tujukan pada sasaran hasil utama mereka kepada organisasi, sehingga teori ini berperan penting dalam bertanggungjawab atas pelaporan keuangan dan sebagainya. Akuntabilitas secara harfiah dalam bahasa Inggris disebut dengan *accountability* yang diartikan sebagai pertanggungjawaban. Akuntabilitas merupakan kewajiban melaporkan dan atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui media pertanggungjawaban yang dikerjakan secara berkala.

Menurut Gray dalam disiplin akuntansi, akuntabilitas berarti tugas untuk menyediakan informasi (termasuk di dalamnya adalah informasi

keuangan) atau kalkulasi-kalkulasi yang diperlukan dari sebuah aktivitas yang menjadi tanggungjawab dari sebuah organisasi atau perusahaan.

Menurut Rusdiana dan Nasihudin (2018) Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban dari seseorang atau sekelompok orang yang diberi amanat untuk menjalankan tugas tertentu kepada pihak pemberi amanat baik secara vertical maupun horizontal. Mardiasmo (2016:20) menyatakan bahwa Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Diduga bahwa Akuntabilitas berpengaruh terhadap *Fraud Dana* Desa

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya. Dan penelitian kuantitatif juga merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana dan terstruktur, dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Menurut Sugiyono (2014:18) penelitian kuantitatif merupakan metode yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian di desa-desa yang berada di Kecamatan Bontomatene Kepulauan Selayar. Sedangkan waktu penelitian dilakukan sesuai dengan lamanya penelitian dilakukan, yaitu mulai dari penyusunan judul penelitian, survey lapangan, penyusunan dan penulisan proposal, pengumpulan dan pengolahan data hingga perampungan. Hasil penelitian dilakukan selama 2 bulan dimulai dari bulan Mei hingga Juli 2022.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dimana data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti lapangan secara langsung melalui responden dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah orang yang bekerja di kantor desa se-Kecamatan Bontomatene yang jumlahnya sebanyak 120. Dimana dari 120 orang hanya 30 orang yang sesuai dengan kriteria responden.

b. Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel Purposive Sampling. Menurut (Sugiyono, 2017) Purposive Sampling adalah teknik pengambilan data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Seperti Kepala desa, bendahara dan sekretaris.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket (Kuesioner). Menurut (Sugiyono, 2014:142) angket (Kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik yang digunakan dalam metode pengumpulan data ini adalah teknik Skala Likert yang dirancang untuk menguji tingkat kesetujuan responden (*Degree of Agreement*) terhadap suatu pertanyaan maupun pernyataan. Umumnya tingkat kesetujuan itu memiliki pernyataan mulai dari sangat positif

hingga sangat negatif yang dimana responden diminta untuk mengisi pilihan yang tersedia sesuai dengan penilaiannya dengan skor penilaian (1) Sangat Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Kurang Setuju, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju.

Tabel 3.1
Instrumen Skala Rikert

| Keterangan | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Kurang Setuju (KS) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Sumber : Sugiyono 2017

F. Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan 2 (Dua) variabel yaitu variabel bebas (Independen) dan variabel terikat (Dependen).

1. Variabel Independen

a. Sistem Akuntansi (X₁)

Sistem akuntansi adalah sebuah media yang membantu bisnis untuk mengelola transaksi keuangan dan membuat pekerjaan menjadi lebih mudah. Proses bisnis dan transaksi penjualan, pembelian, aset dan buku besar yang biasanya berjalan secara manual dapat lebih sederhana atau mudah dengan solusi otomatis tersebut. Sistem akuntansi dapat membantu dalam membuat perencanaan keuangan bisnis yang terukur dengan fungsi analitik yang dapat diandalkan.

Menurut Mulyadi (2016:3) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Sistem Akuntansi yang dirancang dan diterapkan dengan baik akan memastikan bahwa prinsip-prinsip manajemen dan akuntabilitas diterapkan dengan benar. Pemerintah atau unit kerja pemerintah harus memiliki sistem akuntansi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengendalian transaksi keuangan tetapi sistem akuntansi hendaknya mendukung pencapaian tujuan tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dalam sistem akuntansi terdapat bulir-bulir pertanyaan, yaitu:

1. Penggunaan
2. Tingkat Akurasi
3. Ketepatan
4. Kecepatan
5. Kemudahan

b. Kompetensi Akuntansi (X₂)

Menurut Menurut (Hanifa, 2016) Kompetensi adalah ciri seseorang yang dapat dinilai dari pengetahuan, keterampilan, dan kemampuannya dalam memenuhi tugasnya. Kompetensi Akuntansi adalah sebuah keahlian atau keterampilan yang harus dimiliki atas dasar pengetahuan dan keterampilan akuntansi. Dalam pengelolaan keuangan, seseorang harus memiliki kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaannya agar dapat terselesaikan secara efisien

dan efektif. Kompetensi seseorang akan memudahkan pekerjaan yang harus dilakukan, sehingga laporan akan selesai tepat waktu dan mempercepat proses pengambilan keputusan manajemen.

Kompetensi Akuntansi ditentukan oleh 4 (empat) faktor yaitu kemampuan, pengetahuan, motivasi dan lingkungan (*environment and motivation*) (Libby dan Luft, 1993:43). Kompetensi bidang akuntansi adalah kemampuan untuk melatih keterampilan, yang dibentuk melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tentang akuntansi. Kompetensi akuntansi seseorang dapat dilihat dari kemampuan memenuhi persyaratan spesifikasi pekerjaan dan kemampuan dalam menangani pekerjaan tersebut.

Dalam pengelolaan keuangan, seseorang harus memiliki kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaannya agar dapat terselesaikan secara efisien dan efektif. Kompetensi seseorang akan memudahkan pekerjaan yang harus dilakukan, sehingga laporan akan selesai tepat waktu dan mempercepat proses pengambilan keputusan manajemen.

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dalam kompetensi akuntansi terdapat bulir-bulir pertanyaan, yaitu:

1. Keterampilan
2. Pengetahuan
3. Kemampuan
4. Efisiensi
5. Efektivitas
6. Ekonomis

c. Transparansi (X3)

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 menjelaskan bahwa transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayanya kepadanya dan ketaatannya pada perundang-undangan.

Menurut Nurhayati (2017) Transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

Menurut Hamid (2016) transparansi merupakan prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan daerah. Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi, informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik secara langsung dapat diperoleh oleh mereka yang membutuhkan (Mardiasmo dalam Ultafiah 2017). Transparansi adalah memberikan informasi yang terbuka baik itu mengenai informasi keuangan maupun kebijakan yang diambil oleh pemerintah serta menjamin akses bagi setiap masyarakat dalam memperoleh informasi tersebut (Umami Risya, 2017).

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dalam Transparansi terdapat bulir-bulir pertanyaan, yaitu:

1. Keterbukaan pemerintah desa
2. Informasi tentang kebijakan
3. Proses pembuatan
4. Pelaksanaan
5. Hasil yang dicapai

d. Akuntabilitas (X4)

Akuntabilitas secara harfiah dalam bahasa Inggris disebut dengan *accountability* yang diartikan sebagai pertanggungjawaban. Akuntabilitas merupakan kewajiban melaporkan dan atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui media pertanggungjawaban yang dikerjakan secara berkala.

Menurut Gray dalam disiplin akuntansi, akuntabilitas berarti tugas untuk menyediakan informasi (termasuk di dalamnya adalah informasi keuangan) atau kalkulasi-kalkulasi yang diperlukan dari sebuah aktivitas yang menjadi tanggungjawab dari sebuah organisasi atau perusahaan.

Menurut Rusdiana dan Nasihudin (2018), Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban dari seseorang atau sekelompok orang yang diberi amanat untuk menjalankan tugas tertentu kepada pihak pemberi amanat baik secara vertikal maupun horizontal. Mardiasmo (2016:20) menyatakan bahwa Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang

menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dalam akuntabilitas terdapat bulir-bulir pertanyaan, yaitu:

1. Kemampuan pemerintah
2. Pemberian informasi
3. Laporan keuangan

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Fraud*. *Fraud* atau kecurangan adalah berbagai bentuk kecurangan, baik yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh pihak ketiga. Yang mana pada akhirnya akan merugikan salah satu pihak.

★ *Fraud* atau Kecurangan dalam Tuanakotta (2014) adalah setiap tindakan ilegal yang ditandai dengan tipu daya, penyembunyian, atau pelanggaran kepercayaan. Tindakan ini tidak tergantung pada penerapan ancaman, kekerasan atau kekuatan fisik.

Fraud adalah perbuatan-perbuatan yang melawan hukum yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu (manipulasi atau memberikan laporan keliru terhadap pihak lain) dilakukan orang-orang dari dalam atau luar organisasi untuk mendapatkan keuntungan.

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

| Variabel | Dimensi | Indikator | Skala Pengukuran |
|--------------------------|---|---|------------------|
| Sistem Akuntansi | Pengumpulan Data, Pencatatan, Pengikhtisaran sampai dengan pelaporan keuangan | Penyusunan rencana Pelaksanaan proses Akuntansi Prosedur pengumpulan Pelaporan data keuangan | Skala likert |
| Kompetensi Akuntansi | Keterampilan mengelola tugas, Jenjang Pendidikan, dan Pemahaman fungsi dan peran | Kemampuan Pengetahuan Keterampilan Sikap | Skala likert |
| Transparansi | Pengungkapan informasi, kebenaran, dan ketepatan media | Keterbukaan pemerintah Desa Informasi tentang kebijakan Proses pembuatan Pelaksanaan Hasil yang dicapai | Skala likert |
| Akuntabilitas | Hukum dan kejujuran, manajerial, program, kebijakan, dan financial | Kemampuan pemerintah Pemberian informasi Laporan keuangan | Skala likert |
| Penyalahgunaan dana desa | Pengelolaan Dana Desa, pertanggungjawaban dalam setiap pengelolaan dan rencana kegiatan | Pengelolaan Rencana kegiatan Transparansi Pengembangan | Skala likert |

G. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel-variabel adalah menggunakan Software spss dengan cara memasukkan hasil data dari hasil operasionalisasi variabel yang akan diuji.

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) Statistik deskriptif merupakan bidang ilmu statistika yang mempelajari cara pengumpulan dan penyajian data suatu penelitian. Statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistik yang meringkas, menyajikan dan mendeskripsikan data dalam bentuk yang mudah dibaca sehingga memberikan informasi lebih lengkap. Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang akan diteliti melalui data populasi atau sample. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur dengan melalui indikator dominan yang mempengaruhi variabel tertentu, kemudian menguji signifikansi variabel X terhadap variabel Y.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Pengujian validitas ini menggunakan pearson correlation yaitu menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pernyataan dengan total skor. Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

Pengujian Validitas dilakukan menggunakan SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika r hitung $> r$ tabel, maka pernyataan dikatakan valid
2. Jika r hitung $< r$ tabel, maka pernyataan dikatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila diukur beberapa kali dengan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2018).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normalnya apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov smirnov.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut (Sugiyono, 2017) menyebutkan bahwa uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Kemiripan variabel independen dalam satu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara satu model independen dengan independen yang lainnya. Pada penilaian ini untuk mendeteksi multikolinier dengan melihat Variance Inflation Factor (VIF) pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa uji heteroskedastisitas menguji terjadinya adanya perbedaan residual

suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainya atau hubungan gambaran antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Residual* nilai tersebut. Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada modal regresi, semua analisis di atas dihitung untuk menggunakan program spss.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis regresi berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Adapun rumus yang digunakan dalam menguji analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y = Fraud

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Sistem Akuntansi

X2 = Kompetensi Akuntansi

X3 = Transparansi

X4 = Akuntabilitas

e = Error Term

Analisis terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji T

Setelah menguji koefisien regresi secara keseluruhan langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien regresi secara individu, dengan menggunakan uji yang dikenal dengan sebutan uji-t. Nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap terikatnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel terikatnya atau tidak. Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas (Independen) secara individual (Parsial) terhadap variabel terikat (Dependen) yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 maka variabel bebas (Independen) berpengaruh terhadap variabel terikat (Dependen).

b. Uji Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur sejauh mana garis regresi berhubungan dengan data sebenarnya (Goodness of fit). Koefisien determinasi ini mengukur presentase varians variabel terikat (Dependen) Y yang dijelaskan oleh variabel bebas (independen) dalam garis regresi. Nilai R² memiliki rentang dari 0 hingga 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar R² (mendekati 1), semakin baik hasil model regresi dan semakin mendekati dengan 0, variabel bebas (Independen) secara umum tidak dapat menjelaskan variabel terikat (Dependen).

Koefisien determinasi memiliki kelemahan yaitu berpihak pada jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi, dimana setiap

penambahan variabel independen dan jumlah pengamatan dalam model meningkat. Variabel yang dimasukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengurangi kelemahan, digunakan koefisien determinasi yang disesuaikan, Adjusted R Square (R^2 adj). Koefisien determinasi yang disesuaikan (R^2 adj) artinya koefisien tersebut telah dikoreksi dengan memasukkan jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan. Dengan koefisien determinasi yang disesuaikan, nilai koefisien determinasi yang disesuaikan itu dapat naik atau turun dengan menambahkan variabel baru ke dalam model.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Kecamatan Bontomatene

Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 5 Tahun 2012 tentang rencana tata ruang wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2012-2032 wilayah perencanaan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar mencakup seluruh wilayah administrasi yang terdiri dari:

- a) Wilayah Kecamatan Benteng
- b) Wilayah Kecamatan Bontoharu
- c) Wilayah Kecamatan Bontomatene
- d) Wilayah Kecamatan Takabonerate
- e) Wilayah Kecamatan Pasi Marannu
- f) Wilayah Kecamatan Bontosikuyu
- g) Wilayah Kecamatan Bontomanai
- h) Wilayah Kecamatan Buki
- i) Wilayah Kecamatan Pasimasunggu
- j) Wilayah Kecamatan Pasilambena

Kecamatan Bontomatene merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Kecamatan Bontomatene memiliki luas wilayah 159,92 km² dengan populasi ditahun 2020 berjumlah 13.381 jiwa, dan kepadatan 86 jiwa/km². Pada saat ini jumlah desa di kecamatan Bontomatene berjumlah 10 desa diantaranya:

1. Desa Pamatata
2. Desa Tanete
3. Desa Bungaiya
4. Desa Kayu Bauk
5. Desa Barat Lambongan
6. Desa Bontona Saluk
7. Desa Onto
8. Desa Maharayya
9. Desa Menara Indah
10. Desa Tamalanrea

Letak geografis Kecamatan Bontomatene dari 12 Desa/Kelurahan, terdapat 7 Desa yang merupakan daerah pesisir pantai yang berada pada ketinggian 0-50 mdpl, dan 5 Desa lainnya berada di daerah yang berbukit-bukit yang berada pada ketinggian 0-100 mdpl. Keadaan iklim pada wilayah ini termasuk tipe B dan C, musim hujan terjadi pada bulan November hingga Juni dan musim kemarau terjadi pada bulan Agustus hingga September. Secara umum curah hujan yang terjadi cukup tinggi dan sangat dipengaruhi oleh angin musiman.

Kecamatan Bontomatene memiliki beberapa jenis tanah serta batuan yang pada umumnya terdiri dari 3 jenis batuan beku yang meliputi batuan metamorf dan batuan vulkanik serta endapan alluvial yang mendominasi. Batuan beku yang secara umum sering dijumpai adalah batu gamping. Sedangkan jenis-jenis tanah yang ada terdiri dari tanah kapur, aluvial, grumosol, dan tanah merah. Tanah kapur pada daerah ini sangat cocok untuk tanaman kenari.

Tabel 4.1
Luas Wilayah Kecamatan Bontomatene Menurut Desa 2019

| No | Desa | Luas (km ²) | Persentase |
|----|--------------------|-------------------------|------------|
| 1 | Pamatata | 13,59 | 7,04 |
| 2 | Tanete | 11,25 | 5,83 |
| 3 | Bungaiya | 60,96 | 31,58 |
| 4 | Kayu Bauk | 13 | 6,73 |
| 5 | Barat Lambongan | 13,6 | 7,04 |
| 6 | Bontona Saluk | 23,02 | 11,92 |
| 7 | Onto | 10 | 5,18 |
| 8 | Maharayya | 12,92 | 6,69 |
| 9 | Menara Indah | 5,51 | 2,85 |
| 10 | Tamalanrea | - | - |
| | Bontomatene | 193,05 | 100 |

Sumber : Data Sekunder Kecamatan Bontomatene

2. Jumlah Penduduk

Penduduk merupakan sekumpulan orang yang tinggal atau menempati suatu wilayah tertentu. Penduduk merupakan suatu modal utama untuk negara agar bisa maju dan berkembang, serta suksesnya disegala bidang pembangunan. Peranan suatu penduduk dalam menentukan perkembangan suatu wilayah dalam skala kecil maupun dalam skala besar. Penduduk di Kecamatan Bontomatene berjumlah 10.674 jiwa, diantaranya jumlah jiwa laki-laki sebanyak 4.950 jiwa dan perempuan 5.728 jiwa yang ada di 10 Desa. Perincian jumlah penduduk dapat di lihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Kecamatan Bontomatene Menurut Kelurahan/Desa,
2019

| No | Kelurahan/Desa | Jenis Kelamin | | Jumlah Total (Jiwa) | Persentase (%) |
|----|--------------------|------------------|------------------|---------------------|----------------|
| | | Laki-Laki (Jiwa) | Perempuan (Jiwa) | | |
| 1 | Maharayya | 326 | 341 | 667 | 95,6 |
| 2 | Onto | 466 | 508 | 974 | 97,73 |
| 3 | Barat Lambongan | 433 | 486 | 919 | 89,09 |
| 4 | Bontonasaluk | 714 | 808 | 1.522 | 88,37 |
| 5 | Kayu Bauk | 467 | 536 | 1.003 | 87,13 |
| 6 | Taneta | 884 | 1.092 | 1.976 | 80,95 |
| 7 | Pamatata | 330 | 422 | 752 | 78,2 |
| 8 | Bongaiya | 780 | 891 | 1.671 | 87,54 |
| 9 | Menara Indah | 258 | 319 | 577 | 80,88 |
| 10 | Tamalanrea | 292 | 321 | 613 | 90,97 |
| | Bontomatene | 4.950 | 5.728 | 10.674 | 80,41 |

Sumber : Data Sekunder Kecamatan Bontomatene

3. Mata Pencapaian

Penduduk yang tinggal di Kecamatan Bontomatene memiliki mata pencapaian sebagai nelayan, petani, beternak hewan, pedagang, aparat desa, dan PNS. Masyarakat yang tinggal di sekitar pesisir pantai memiliki sumber mata pencapaian sebagai nelayan, beternak hewan dan bercocok tanam tanaman keras, sedangkan penduduk yang tinggal di daerah perbukitan sebagian besar masyarakatnya memiliki sumber mata pencapaian sebagai petani.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu faktor yang menjadi penunjang segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mencapai suatu tujuan dan menjadi suatu penunjang terseleggaranya suatu proses yang berhubungan dengan kehidupan. Sarana dan prasarana yang ada di

Kecamatan Bontomatene, Kabupaten Kepulauan Selayar, diantaranya yaitu sarana pendidikan, sarana kesehatan, sarana tempat ibadah, dan sarana transportasi.

B. Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik terpilih menjadi responden. Penggolongan responden di dasarkan pada jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di laksanakan di 10 kantor desa di Kecamatan Bontomatene yaitu Desa Maharaya, Desa Tanete, Desa Menara Indah, Desa Kayu Bauk, Desa Onto, Desa Bungaiya, Desa Barat Lambongan, Desa Bontonasaluk, Desa Tamalanrea dan Desa Pamatata dengan 30 responden melalui penyebaran kuesioner, maka karakteristik responden dapat digambarkan sebagai berikut.

1. Jenis Kelamin

Jenis kelamin dari responden pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui berapa banyak laki-laki dan perempuan yang menjadi responden dalam penelitian ini. Berikut ini data yang menjadi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------|-----------|-------------|
| 1 | laki-laki | 10 | 25% |
| 2 | Perempuan | 20 | 75% |
| | Total | 30 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.3 Menunjukkan bahwa komposisi responden berdasarkan jenis kelamin terlihat bahwa responden laki-laki sebanyak 10 orang dengan persentase 25% dan responden perempuan sebanyak 20 orang dengan persentase 75%. Komposisi tersebut memberikan gambaran

bahwa karakteristik jenis kelamin sampel jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah sampel responden laki-laki.

2. Usia

Usia dari responden yang di intervakan mulai dari usia yang muda sampai dengan usia yang tua. Berikut ini merupakan data responden berdasarkan dengan usia, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| No | Usia | Frekuensi | Presentase |
|-------|-------------|-----------|------------|
| 1 | <25 | 0 | 0% |
| 2 | 26-30 Tahun | 20 | 76% |
| 3 | 31-40 Tahun | 6 | 16% |
| 4 | 41-50 Tahun | 3 | 6% |
| 5 | >50 | 1 | 2% |
| Total | | | 100% |

Sumber : Data Primer Olah (2002)

Berdasarkan tabel 4.4 Diatas mengemukakan tentang usia responden yang paling mendominasi yaitu pada usia 26-30 tahun yaitu sebanyak 20 orang atau responden dengan persentase 76% dengan total responden sebanyak 30 orang atau responden. Kemudian disusul dengan usia 31-40 tahun sebanyak 6 orang atau responden dengan persentase 16%, untuk usia 41-50 tahun berjumlah 3 orang atau responden dengan persentase yaitu 3%, sedangkan >51 berjumlah 1 orang dengan persentase 2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia dominan 26-30 tahun.

3. Pendidikan

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

| No | Jenjang Pendidikan | Frekuensi | Persentase |
|--------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1 | S1 (Strata 1) | 12 | 24% |
| 2 | SMA | 18 | 76% |
| Total | | 30 | 100% |

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.5 Di atas di kemukakan tentang pendidikan responden yang paling mendominasi yaitu pendidikan SMA yaitu sebanyak 18 orang atau responden dengan persentase 56% dengan total responden 30 orang atau responden. Kemudian disusul dengan pendidikan S1 (Strata 1) sebanyak 12 orang atau responden dengan persentase 44%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kriteria responden berdasarkan pendidikan mendominasi SMA.

4. Response Rate

Tabel 4.6

Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

| Keterangan | Jumlah |
|---|--------|
| Total penyebaran kuesioner | 30 |
| Total pengembalian kuesioner | 30 |
| Response Rate (Tingkat Pengembalian) | 100% |
| Total kuesioner yang dapat diolah | 30 |
| Total kuesioner yang tidak dapat diolah | 0 |

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui kuesioner yang dibagikan sebanyak 30, yang kembali sebanyak 30. Tingkat pengembalian kuesioner (*response rate*) sebesar 100%. Dalam pengolahan data semua kuesioner yang dikembalikan dapat dilanjutkan untuk dianalisis dan hasil

jawaban responden dijawab dengan secara lengkap dan dapat ditindak lanjuti.

C. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

Penelitian tentang Pengaruh Sistem Akuntansi, Kompetensi Akuntansi, Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Fraud Dana Desa, di laksanakan di Kecamatan Bontomatene pada tanggal 21 April s/d 21 Juni 2022. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Bendahara dan Sekretaris dengan jumlah keseluruhan 30 responden.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk mendeskripsikan data menjadi informasi yang lebih akurat serta mudah dipahami dalam memberikan gambaran mengenai penelitian berupa hubungan dari variabel-variabel.

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Sistem Akuntansi | 30 | 15.00 | 19.00 | 17.0333 | .96431 |
| Kompetensi Akuntansi | 30 | 19.00 | 21.00 | 19.7667 | .56832 |
| Transparansi | 30 | 15.00 | 18.00 | 16.4000 | .67466 |
| Akuntabilitas | 30 | 9.00 | 11.00 | 9.8333 | .53067 |
| Fraud Dana Desa | 30 | 12.00 | 15.00 | 13.0333 | .61495 |

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 4.7 di atas, nilai variabel diperoleh dengan menjumlahkan skor item pertanyaan yang ada. Jumlah N (sampel) untuk semua variabel adalah 30 responden, Nilai minimum untuk Sistem Akuntansi (X1), Kompetensi Akuntansi (X2), Transparansi (X3), Akuntabilitas (X4), dan Fraud Dana Desa (Y) adalah sama yaitu 30.

Sedangkan nilai maksimum variabel bervariasi. Sistem Akuntansi (X1) dengan nilai minimum 15,00, Kompetensi Akuntansi (X2) dengan nilai 19,00, Transparansi (X3) dengan nilai 15,00, Akuntabilitas dengan nilai 9,00 dan *Fraud Dana Desa* (Y) dengan nilai 12,00. Untuk nilai maximum setiap variabel juga bervariasi Sistem Akuntansi (X1) dengan nilai maximum 19,00, Kompetensi Akuntansi (X2) dengan nilai 21,00, Transparansi (X3) dengan nilai 18,00, Akuntabilitas (X4) dengan nilai 11,00 dan *Fraud Dana Desa* (Y) dengan nilai 15,00. Untuk nilai rata-rata Sistem Akuntansi (X1) 17,0333, Kompetensi Akuntansi (X2) dengan nilai 19,7667, Transparansi (X3) dengan nilai 16,4000, Akuntabilitas (X4) dengan nilai 9,8333, dan *Fraud Dana Desa* (Y) dengan nilai 13,0333. Semakin besar nilai standar deviasi suatu data maka semakin besar jarak setiap titik data dengan nilai rata-rata. Pada tabel 4.6 ditunjukkan bahwa variabel Sistem Akuntansi (X1) memiliki nilai standar deviasi yaitu 0,96431, Kompetensi Akuntansi (X2) dengan nilai 0,56823, Transparansi (X3) dengan nilai 0,67644, Akuntabilitas (X4) dengan nilai 0,53067, dan *Fraud Dana Desa* dengan nilai 0,61495.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Pengujian validitas ini menggunakan *pearson correlation* yaitu menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pernyataan

dengan total skor. Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Sistem Akuntansi (X1)

| Pertanyaan | Total Correlation | Tingkat Signifikan | Keterangan |
|------------|-------------------|--------------------|------------|
| X1.1 | 0,779 | 0,361 | VALID |
| X1.2 | 0,827 | 0,361 | VALID |
| X1.3 | 0,838 | 0,361 | VALID |
| X1.4 | 0,522 | 0,361 | VALID |
| X1.5 | 0,780 | 0,361 | VALID |

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Dari hasil uji validitas pada tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi dimana r hitung untuk masing-masing item pertanyaan dari semua variabel memiliki nilai yang lebih besar dari r tabel yaitu 0,361 (Tingkat signifikan 5% 0,05 dengan $n = 30$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan dari masing-masing variabel Sistem Akuntansi pada kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kompetensi Akuntansi (X2)

| Pertanyaan | Total Correlation | Tingkat Signifikan | Keterangan |
|------------|-------------------|--------------------|------------|
| X2.1 | 0,842 | 0,361 | VALID |
| X2.2 | 0,779 | 0,361 | VALID |
| X2.3 | 0,800 | 0,361 | VALID |
| X2.4 | 0,717 | 0,361 | VALID |
| X2.5 | 0,911 | 0,361 | VALID |
| X2.6 | 0,536 | 0,361 | VALID |

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Dari hasil uji validitas pada tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi dimana r hitung untuk masing-masing item pertanyaan dari semua variabel memiliki nilai yang lebih besar dari r tabel yaitu 0,361 (Tingkat signifikan 5% 0,05 dengan $n = 30$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa

keseluruhan item pertanyaan dari masing-masing variabel Kompetensi Akuntansi pada kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Transparansi (X3)

| Pertanyaan | Total Correlation | Tingkat Signifikan | Keterangan |
|------------|-------------------|--------------------|------------|
| X3.1 | 0,851 | 0,361 | VALID |
| X3.2 | 0,704 | 0,361 | VALID |
| X3.3 | 0,669 | 0,361 | VALID |
| X3.4 | 0,523 | 0,361 | VALID |
| X3.5 | 0,897 | 0,361 | VALID |

Dari hasil uji validitas pada tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi dimana r hitung untuk masing-masing item pertanyaan dari semua variabel memiliki nilai yang lebih besar dari r tabel yaitu 0,361 (Tingkat signifikan 5% 0,05 dengan $n = 30$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan dari masing-masing variabel Transparansi pada kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Akuntabilitas (X4)

| Pertanyaan | Total Correlation | Tingkat Signifikan | Keterangan |
|------------|-------------------|--------------------|------------|
| X4.1 | 0,834 | 0,361 | VALID |
| X4.2 | 0,778 | 0,361 | VALID |
| X4.3 | 0,867 | 0,361 | VALID |

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Dari hasil uji validitas pada tabel 4.11 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi dimana r hitung untuk masing-masing item pertanyaan dari semua variabel memiliki nilai yang lebih besar dari r tabel yaitu 0,361 (Tingkat signifikan 5% 0,05 dengan $n = 30$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan dari masing-masing variabel Akuntabilitas

pada kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas *Fraud Dana Desa* (Y)

| Pertanyaan | Total Correlation | Tingkat Signifikan | Keterangan |
|------------|-------------------|--------------------|------------|
| Y1 | 0,879 | 0,361 | VALID |
| Y2 | 0,879 | 0,361 | VALID |
| Y3 | 0,821 | 0,361 | VALID |
| Y4 | 0,751 | 0,361 | VALID |

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Dari hasil uji validitas pada tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi dimana r hitung untuk masing-masing item pertanyaan dari semua variabel memiliki nilai yang lebih besar dari r tabel yaitu 0,361 (Tingkat signifikan 5% 0,05 dengan $n = 30$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan dari masing-masing variabel *Fraud Dana Desa* pada kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila diukur beberapa kali dengan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,7 (Ghozali, 2018).

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach' Alpha | Kriteria | Keterangan |
|----------------------|-----------------|----------|------------|
| Sistem akuntansi | 0,805 | 0,7 | Reliabel |
| Kompetensi akuntansi | 0,860 | 0,7 | Reliabel |
| Transparansi | 0,784 | 0,7 | Reliabel |
| Akuntabilitas | 0,771 | 0,7 | Reliabel |
| Fraud Dana Desa | 0,853 | 0,7 | Reliabel |

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan pada tabel 4.13 diatas ditunjukkan nilai Cronbach's Alpha dari Sistem Akuntansi (X1) sebesar 0,805, variabel Kompetensi Akuntansi (X2) sebesar 0,860, variabel Transparansi (X3) sebesar 0,784, variabel Akuntabilitas (X4) sebesar 0,771 dan variabel Fraud Dana Desa (Y) sebesar 0,853 sehingga semua variabel dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,7

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan nilai pemeriksaan yang efisien dari suatu persamaan regresi linier berganda maka perlu dilakukan pengujian dengan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi sebagai berikut :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normalnya apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov smirnof.

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0.0000000 |
| | Std. Deviation | 0.47211438 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0.149 |
| | Positive | 0.089 |
| | Negative | -0.149 |
| Test Statistic | | 0.149 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0.087 ^c |

3. Menambah variabel penelitian yang mungkin juga banyak berpengaruh dalam penelitian ini tetapi belum diuji oleh peneliti seperti variabel kualitas laporan keuangan dan sistem pengendalian internal keuangan desa sehingga dapat menambah nilai koefisien determinasi.
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan periode waktu yang lebih panjang karena periode yang lebih panjang diharapkan dapat memungkinkan hasil yang diharapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aprilya, K. R., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3), 1–20.
- Arthana, I. K. (2019). Analisis Faktor-Faktor Terjadinya Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Amabi Oefeto Timur. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 7(1), 35–43. <https://doi.org/10.35508/jak.v7i1.1302>
- Dewi, P. P., Ayu, G., Rencana, K., & Dewi, S. (2021). Pengaruh kompetensi, akuntabilitas dan peran pendamping desa terhadap pengelolaan dana desa 1. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(01), 820–829.
- Effendi, S. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit oleh PT Bank OCBC NISP TBK Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 5(1), 37-46
- Hanifa, L. (2016). *KUALITAS LAPORAN KEUANGAN* Lia Hanifa Mahasiswa Pascasarjana Universitas Halu Oleo, Kendari Email: Andi Basru Wawo Universitas Halu Oleo, Kendari Husin Universitas Halu Oleo, Kendari. 1, 65–80.
- Husnurrosyidah, H., & Suendro, G. (2018). Pengaruh Sistem Akuntansi dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Potensi Penyalahgunaan Dana Desa (Studi Kasus Di Kabupaten Demak). *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v1i1.4077>
- Ismail, M., Widagdo, A. K., & Widodo, A. (2016). Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 323–340.
- Lestariwati, N. R., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). E-JRA Vol. 09 No. 06 Agustus 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 09(02), 53–72.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
- Rumapea, C. R. S. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Due Professional Care, Akuntabilitas, Dan Fraud Risk Assessment Aparat Inspektorat Terhadap Kualitas Audit Dalam Mewujudkan Good Governance Di Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 1, 74–93.

- Rusmayanti, A. (2014). Sistem Informasi Pengelolaan Dana Desa Ngadirejan *Jurnal Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 6(2), 35-39.
- Sahala Purba, Rintan Saragih, & Tika Meisiska Br Sembiring. (2022). Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 122-129. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i1.140>
- Sariwati, N. W., & Sumadi, N. K. (2021). Pengaruh kompetensi, praktek akuntabilitas dan moralitas individu terhadap pencegahan (Fraud) dalam pengelolaan dana desa (Studi empiris di desa se-Kecamatan Ubud, Gianyar). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 279-291.
- Susanti, N. I. F. N. A. S. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi, Kompetensi Akuntansi, Potensi Penyalahgunaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Sejumlah Desa Di Kabupaten Purworejo). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), 263-272.
- Widyatama, A. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 1-20.
- Yuliana, Y. (2016). Potensi Penyelewengan Alokasi Dana Desa di Kaji Menurut Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Dana Desa
- Yuliani, S. (2010). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada pemerintah Kota Banda Aceh), 3(2), 206-220
- Yulianti, Widia, Kamailah, & Rasuli. (2018). Pengaruh Kompetensi, Teknologi Informasi, Sistem Akuntansi, Internal Control terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Keuangan Desa (Studi Empiris di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pejalawan Tahun 2018). *Jurnal Ekonomi*, 27(4), 386-398. <http://je.ejournal.unri.ac.id/>

L

A



M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 : KUESIONER PENELITIAN

Lembar Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Data Responden

Nama Responden :

Petunjuk I

Berikan tanda *check list* (✓) untuk jawaban pilihan yang Bapak/Ibu anggap paling tepat.

Usia Responden

Jenis Kelamin

Pendidikan

Latar Belakang Pendidikan

Jabatan

Lama Bekerja

Petunjuk II

1. Bacalah sejumlah pernyataan di bawah ini dengan teliti tanpa ada yang terlewatkan
2. Anda dimohon untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan Anda secara objektif dengan member tanda *check list* (✓) pada salah satu kriteria untuk setiap pernyataan yang menurut anda paling tetap.
3. Pilihan jawaban yang tersedia adalah:

STS = Apabila Anda merasa **Sangat Tidak Setuju**

TS = Apabila Anda merasa **Tidak Setuju**

N = Apabila Anda merasa **Netral**

S = Apabila Anda merasa **Setuju**

SS = Apabila Anda merasa **Sangat Setuju**

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI, KOMPETENSI AKUNTANSI,
TRANSPARANSI, DAN AKUNTABILITAS TERHADAP FRAUD DANA DESA**

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah sejumlah pernyataan di bawah ini dengan teliti tanpa ada yang terlewatkan
2. Anda dimohon untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan Anda secara objektif dengan member tanda *check list* (✓) pada salah satu kriteria untuk setiap pernyataan yang menurut anda paling tetap.
3. Pilihan jawaban yang tersedia adalah:
 - STS = Apabila Anda merasa **Sangat Tidak Setuju**
 - TS = Apabila Anda merasa **Tidak Setuju**
 - N = Apabila Anda merasa **Netral**
 - S = Apabila Anda merasa **Setuju**
 - SS = Apabila Anda merasa **Sangat Setuju**
4. Daftar Pernyataan Kuesioner

a. SISTEM AKUNTANSI (X1)

Sistem Akuntansi adalah sebuah media yang membantu bisnis untuk mengelola transaksi keuangan dan membuat pekerjaan menjadi lebih mudah. Proses bisnis dan transaksi penjualan, pembelian, asset dan buku besar yang biasanya berjalan secara manual dapat lebih sederhana atau mudah dengan solusi otomatis tersebut. Sistem akuntansi dapat membantu dalam membuat perencanaan keuangan bisnis yang terukur dengan fungsi analitik yang dapat diandalkan.

| NO | PERNYATAAN | STS | TS | N | S | SS |
|----|---|-----|----|---|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Penggunaan: Menurut saya instansi tempat saya bekerja memproses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi dan menggunakan sistem akuntansi | | | | | |
| 2 | Tingkat Akurasi: Informasi yang dihasilkan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi sangat akurat | | | | | |
| 3 | Ketepatan: Tingkat kemampuan sistem informasi sistem akuntansi berbasis teknologi membuat suatu laporan dengan pengembangan dan pemitungan sesuai dengan kebutuhan yang berguna bagi pengguna informasi | | | | | |
| 4 | Kecepatan: Penggunaan sistem informasi akuntansi memungkinkan penyelesaian pekerjaan menjadi lebih cepat | | | | | |
| 5 | Kemudahan: Penggunaan sistem informasi akuntansi memudahkan dalam penyelesaian pekerjaan yang dimaksud | | | | | |

b. KOMPETENSI AKUNTANSI

Kompetensi Akuntansi adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas tentang akuntansi secara efisien, efektif, dan ekonomis.

| NO | PERNYATAAN | STS | TS | N | S | SS |
|----|---|-----|----|---|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Keterampilan: Saya memiliki keterampilan yang memadai dalam melaksanakan tugas yang telah menjadi tanggung jawab saya | | | | | |
| 2 | Pengetahuan: Saya mempunyai pengetahuan yang baik di bidang pekerjaan saya | | | | | |
| 3 | Kemampuan: a. Saya mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam pekerjaan saya b. Saya mampu bekerja sama dengan baik dengan teman kerja saya | | | | | |
| 4 | Efisiensi: Saya menyelesaikan pekerjaan yang diberikan tepat waktu | | | | | |
| 5 | Efektivitas: Saya selalu berusaha menyelesaikan pekerjaan saya tanpa kesalahan | | | | | |
| 6 | Ekonomis: Gaji yang saya terima sesuai dengan hasil kerja saya selama ini | | | | | |

c. TRANSPARANSI (X3)

Transparansi adalah keterbukaan pemerintah desa dalam mengelola keuangan.

| NO | PERNYATAAN | STS | TS | N | S | SS |
|----|---|-----|----|---|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Keterbukaan Pemerintah Desa: Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi tempat saya bekerja telah di publikasikan secara bebas dan dapat diakses oleh masyarakat luas | | | | | |
| 2 | Informasi Tentang Kebijakan: Menurut saya informasi yang tersedia dapat dimengerti merupakan perwujudan nyata dari transparansi pemerintah | | | | | |
| 3 | Proses Pembuatan: Saya turut serta dalam penyusunan laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi di setiap akhir tahun anggaran | | | | | |
| 4 | Pelaksanaan: Pertanggungjawaban instansi tempat saya bekerja ini dilaksanakan secara periode melalui laporan Akuntabilitas instansi pemerintah (LAKIP) | | | | | |
| 5 | Hasil yang Dicapai: Menurut saya adanya keterbukaan pemerintah daerah akan menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik | | | | | |

d. AKUNTABILITAS

Akuntabilitas adalah suatu pertanggungjawaban seorang pemimpin atas segala aktivitas yang telah dilakukan kepada pemimpin yang lebih tinggi atau pihak lain yang membutuhkan informasi atau pertanggungjawaban tersebut.

| NO | PERNYATAAN | STS | TS | N | S | SS |
|----|--|-----|----|---|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kemampuan Pemerintah: Pemerintah desa mampu menyusun APBDesa yang menjadi acuan penyaluran dana desa | | | | | |
| 2 | Pemberian Informasi: Pemerintah desa menyampaikan informasi terkait pelaksanaan pembangunan desa bagi masyarakat melalui media informasi yang di miliki desa | | | | | |
| 3 | Laporan Keuangan: Pemerintah desa menyusun laporan realisasi Dana Desa sesuai dengan waktu yang ditentukan | | | | | |

e. **FRAUD DANA DESA**

Fraud dana desa adalah perbuatan-perbuatan yang melawan hukum yang dilakukan dengan sengaja untuk tertentu (manipulasi atau memberikan laporan keliru terhadap pihak lain) dilakukan orang-orang dari dalam atau luar organisasi untuk mendapatkan keuntungan.

| NO | PERNYATAAN | STS | TS | N | S | SS |
|----|---|-----|----|---|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Pengelolaan Dana Desa Pengelolaan dana desa sudah disusun pada rencana kegiatan realisasi anggaran | | | | | |
| 2 | Rencana kegiatan: Menyusun rencana kegiatan sesuai dengan kebutuhan desa | | | | | |
| 3 | Transparan Melibatkan masyarakat dalam realisasi ADD | | | | | |
| 4 | Pengembangan: Melaksanakan pemberdayaan masyarakat desa | | | | | |

Lampiran 2 : TABULASI DATA KUESIONER

Tabulasi Data Variabel Sistem Akuntansi (X1)

| No. | X.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | JUMLAH |
|-----|-----|------|------|------|------|--------|
| 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 6 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 7 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 8 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 9 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 12 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 |
| 13 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 14 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 15 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 |
| 16 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 |
| 17 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 18 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 |
| 19 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 20 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 21 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 23 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 24 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 25 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 |
| 26 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 27 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 |
| 28 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 30 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 |

Tabulasi Data Variabel Kompetensi Akuntansi (X2)

| No. | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | JUMLAH |
|-----|------|------|------|------|------|------|--------|
| 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 7 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 9 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 11 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 13 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 14 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 15 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 16 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 17 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 18 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 19 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 20 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 21 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 22 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 23 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 24 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 25 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 26 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 28 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 29 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 30 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |

Tabulasi Data Variabel Transpansi (X3)

| No. | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | JUMLAH |
|-----|------|------|------|------|------|--------|
| 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 6 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 8 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 10 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 11 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 12 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 16 |
| 13 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 15 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 16 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 17 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 |
| 18 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 19 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 21 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 22 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 23 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 25 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 26 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 |
| 27 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 28 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 29 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 |
| 30 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 |

Tabulasi Data Variabel Akuntabilitas (X4)

| No. | X4.1 | X4.2 | X4.3 | JUMLAH |
|-----|------|------|------|--------|
| 1 | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 6 | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 7 | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 11 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 11 | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 12 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 14 | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 15 | 3 | 3 | 4 | 10 |
| 16 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 17 | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 18 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 20 | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 21 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 22 | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 24 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 25 | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 26 | 3 | 3 | 4 | 10 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 28 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 29 | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 30 | 4 | 3 | 3 | 10 |

Tabulasi Data Variabel *Fraud Dana Desa* (Y)

| No. | Y1.1 | Y1.2 | Y1.3 | Y1.4 | JUMLAH |
|-----|------|------|------|------|--------|
| 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 6 | 5 | 3 | 4 | 3 | 15 |
| 7 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 8 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 10 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 11 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 12 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 13 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 14 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 15 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 17 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 18 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 20 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 22 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 23 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 25 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 26 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 27 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 28 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 29 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |

LAMPIRAN 3 : HASIL OLAH DATA SPSS

Uji Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| SistemAkuntansi | 30 | 15.00 | 19.00 | 17.0333 | .96431 |
| KompetensiAkuntansi | 30 | 19.00 | 21.00 | 19.7667 | .56832 |
| Transparansi | 30 | 15.00 | 18.00 | 16.4000 | .67466 |
| Akuntabilitas | 30 | 9.00 | 11.00 | 9.8333 | .53067 |
| Fraud Dana Desa | 30 | 12.00 | 15.00 | 13.0333 | .61495 |
| Valid N (listwise) | 30 | | | | |

Uji Asumsi Klasik

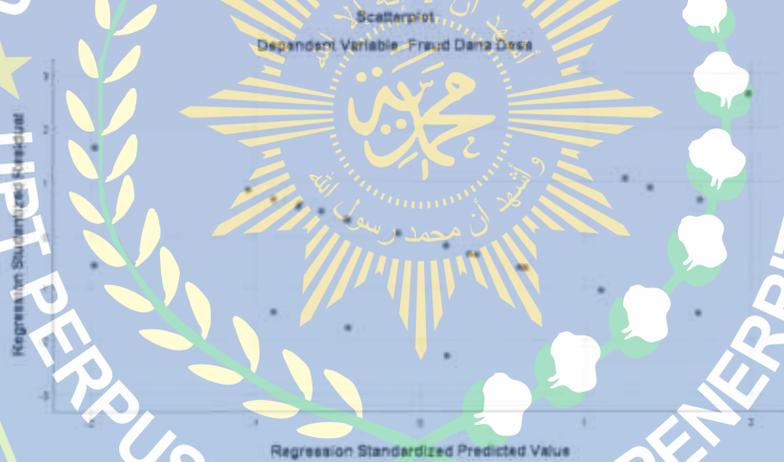
1. Uji Normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0.0000000 |
| | Std. Deviation | 0.47211438 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0.149 |
| | Positive | 0.089 |
| | Negative | 0.149 |
| Test Statistic | | 0.149 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0.087 ^c |

2. Uji Multikolinearitas

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 23.066 | 5.644 | | 4.087 | 0.000 | | |
| | Sistem Akuntansi | 0.119 | 0.116 | 0.187 | 1.028 | 0.314 | 0.714 | 1.400 |
| | Kompetensi Akuntansi | -0.720 | 0.184 | -0.655 | -3.916 | 0.001 | 0.817 | 1.223 |
| | Transparansi | -0.115 | 0.149 | -0.127 | -0.775 | 0.446 | 0.884 | 1.131 |
| | Akuntabilitas | 0.413 | 0.221 | 0.356 | 1.865 | 0.074 | 0.647 | 1.545 |

3. Uji Heteroskedastisitas



Uji Hipotesis

1. Uji Analisis Linear Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 23.066 | 5.644 | | 4.087 | 0.000 |
| | SistemAkuntansi | 0.119 | 0.116 | 0.187 | 1.028 | 0.314 |
| | KompetensiAkuntansi | -0.720 | 0.184 | -0.665 | -3.916 | 0.001 |
| | Transparansi | -0.115 | 0.149 | -0.127 | -0.775 | 0.446 |
| | Akuntabilitas | 0.413 | 0.221 | 0.356 | 1.865 | 0.074 |

2. Uji T

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| | (Constant) | 23.066 | 5.644 | | 4.087 | 0.000 |
| | SistemAkuntansi | 0.119 | 0.116 | 0.187 | 1.028 | 0.314 |
| | KompetensiAkuntansi | -0.720 | 0.184 | -0.665 | -3.916 | 0.001 |
| | Transparansi | -0.115 | 0.149 | -0.127 | -0.775 | 0.446 |
| | Akuntabilitas | 0.413 | 0.221 | 0.356 | 1.865 | 0.074 |

3. Uji Koefisien Determinan

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | 0.641 ^a | 0.411 | 0.316 | 0.50848 | 1.985 |

LAMPIRAN 4 : DOKUMENTASI



A large, semi-transparent watermark logo is overlaid on the images. The logo is shield-shaped with a blue background and a yellow border. It features a central sunburst emblem with Arabic calligraphy. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR" is written in a yellow arc across the top. The text "UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is written in a yellow arc across the bottom. Two yellow stars are positioned on the left and right sides of the shield.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Maulana No. 211 Telp. 0411-8772 Fax 0411-861181 Makassar 90221 E-mail: lp@ummuhmah.org/psa.com



Nomor : 1509/05/C 4-VIII/IV/40/2022
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 Ramadhan 1443 H
18 April 2022 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Bupati Kepulauan Selayar
Cq. Ka. Badan Kesebang, Politik & Lintas
di -
Selayar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 849/05/A.2-IL/IV/43/2022 tanggal 18 April 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : SUKAWATI
No. Stambuk : 105731101218
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:

"Pengaruh Sistem Akuntansi, Kompetensi Akuntansi, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Fraud Dana Desa (Studi Kasus Kecamatan Bontomatene)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 21 April 2022 s/d 21 Juni 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran kanzirua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua LP3M

(Signature)
Dj. Abubakar Idhan, MP,
NBM 101 7716



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
DAN TENAGA KERJA**

Jln. Kemiri No. 2 Benteng, 92812, Sulawesi Selatan
Telepon (0414) 21083, email: dpmpptsptk.selayar@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 381/Penelitian/IV/2022/DIS PMPTSPTK**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kepulauan Selayar memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

Nama Peneliti : SUKAWATI
Alamat Peneliti : Pulo Pasi
Nama Penanggung Jawab : Dr.Ir. Abu Bakar Idham, Mp
Anggota Peneliti :

Untuk melakukan penelitian dalam rangka "Untuk Mengetahui Pengaruh Sistem Akuntansi, Kompetensi Akuntansi, Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Fraud Dana Desa" di :

Lokasi Penelitian : Desa-Desa Yang Berada Di Kecamatan Bontomatene
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Akuntansi, Kompetensi Akuntansi, Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Fraud Dana Desa
Lama Penelitian : 2 Bulan
Bidang Penelitian : Kuantitatif/Penyebaran Kuesioner
Status Penelitian : Perancangan

Surat Keterangan Penelitian ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Juni 2022



Dikeluarkan : Benteng
Pada Tanggal : 26 April 2022

KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
A.n. BUPATI KEPULAUAN SELAYAR
KEPALA DINAS
MUHAMMAD ARSYAD, SKM, MKes, MScPH
NIP. 19750101 199903 1 010

Digitally signed by
MUHAMMAD ARSYAD,
SKM, MKes, MScPH

Rp. 0,-

Tembusan

1. Kepala Badan Kesbangpol di Benteng
2. Arsip



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sukawati
NIM : 105731101218
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

| No | Bab | Nilai | Antbang Butas |
|----|-------|-------|---------------|
| 1 | Bab 1 | 5 % | 10 % |
| 2 | Bab 2 | 17% | 25 % |
| 3 | Bab 3 | 9 % | 15 % |
| 4 | Bab 4 | 7 % | 10 % |
| 5 | Bab 5 | 3 % | 5 % |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 27 Juli 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I Sukawati 105731101218

by Tahap Tutup

Submission date: 21 Jul 2022 02:03:41 (UTC+0700)
Submission ID: 1875746130
File name: BAB_1_S9.docx (24.25 KB)
Word count: 1433
Character count: 10978



BAB I Sukawati 105731101218

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

2%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

1

Submitted to Universitas Diponegoro
Student Paper

3%

2

jurnal.iainsambas.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

1

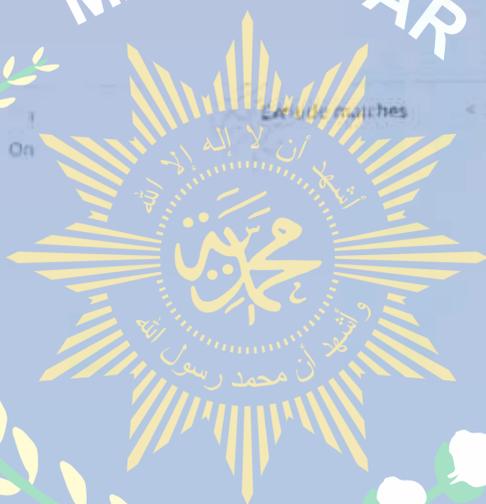
Exclude bibliography: On

Exclude matches

<



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



BAB II Sukawati 105731101218

by Tahap Tutup

Submission Date: 27-Jul-2022 02:04PM (UTC+0700)

Submission ID: 1675736245

File name: BAB_2_4.docx (49.12K)

Word count: 3664

Character count: 29177



BAB II Sukawati 105731101218

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper 5%
- 2 ejournal.unhi.ac.id Internet Source 4%
- 3 Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper 2%
- 4 eprints.walisongo.ac.id Internet Source 2%
- 5 text-id.123dok.com Internet Source 2%
- 6 ejurnal.undana.ac.id Internet Source 2%

Exclude queries On Exclude bibliography

Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPI PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III Sukawati 105731101218

by Tahap Tutup

Submission date: 27-Jul-2022 02:04PM (UTC+0700)

Submission ID: 1875745367

File name: BAB_3_46.docx (32.59K)

Word count: 2140

Character count: 16403



AB III Sukawati 105731101218



PRIMARY SOURCES

- 1 Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper 2%
- 2 Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper 2%
- 3 ejournal.undana.ac.id Internet Source 2%
- 4 Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper 2%
- 5 Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper 2%

Exclude quotes 0/1
Exclude bibliography 0/4

Exclude matches 0/1



BAB IV Sukawati 105731101218

by Tahap Tutup

Submission date: 27-Jul-2022 02:05PM (UTC+0700)

Submission ID: 1875746512

File name: BAB_4_42.docx(74.97K)

Word count: 4450

Character count: 31242



BAB IV Sukawati 105731101218

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

4%

2

repository.upstegal.ac.id
Internet Source

2%

3

Submitted to Sriwijaya University
Student Paper

2%

Exclude quotes

Or

Exclude matches

- 2%

Exclude bibliography

Un

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
JPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V Sukawati 105731101218

by Tahap Tutup



BAB V Sukawati 105731101218

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS



eprints.uny.ac.id
Internet Source

3%

Exclude quotes

Exclude bibliography

On

On

Exclude matches 2%



BIOGRAFI PENULIS



Sukawati panggilan Suka lahir di Pulo Pasi pada tanggal 23 Mei 2000 dari pasangan suami istri Bapak Basri dan Ibu Diana. Peneliti adalah anak kelima dari 5 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Dg. Ngadde stpk 10 No.3C Kelurahan Parang Tambung, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 26 Malawel Kota Sorong lulus tahun 2012, SMP Negeri 6 Bontomatene, Kabupaten Kepulauan Selayar lulus tahun 2015, SMK Ylp Pgri 1 Makassar lulus tahun 2018, dan memulai tahun 2018 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peeneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.